

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Sebelum diberikan perlakuan masih kurang baik dalam segi pengetahuan kognitif mengenai kosakata bahasa Inggris melihat dari hasil rata-rata keseluruhan nilai pretest yang telah dilaksanakan yaitu sebesar 60,92 dimana nilai ini jauh di bawah rata-rata yaitu 75. Siswa masih kurang mampu untuk mengidentifikasi kalimat tertulis, siswa kurang mampu dalam mengartikan kosakata bahasa Inggris ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya, siswa kurang mampu dalam meneja kosakata bahasa Inggris, siswa kurang mampu dalam membuat kalimat dengan tata bahasa Inggris. Setelah diberikan perlakuan atau treatment berupa penggunaan model *grammar translation method* berbantuan media *flashcard* sebagai model pembelajaran. Terdapat peningkatan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai posttest yang berhasil didapatkan oleh siswa sebesar 79,56 dengan nilai rata-rata ini telah melampaui KKM dari sekolah SDN Pangulah Baru 1. Selain itu kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kalimat tertulis, mengartikan kosakata bahasa Inggris ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya, kemampuan meneja kosakata bahasa Inggris, dan membuat kalimat dengan tata bahasa Inggris dengan tepat juga ikut meningkat.

Grammar translation method sebagai model pembelajaran memiliki pengaruh yang baik dan terbukti mampu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada materi *What are you doing ?* bagian kata kerja, hanya saja peningkatan ini berlaku untuk indikator arti kata dan ejaan. Sedangkan untuk *grammar* tidak mengalami peningkatan dari pretest ke posttest.. untuk nilai rata-rata siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan. *Flashcard* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris terbukti efektif untuk digunakan dilihat dari hasil lembar observasi selama treatment dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mudah untuk memahami pembelajaran dengan adanya media pembelajaran *flashcard* yang disajikan secara bentuk visual. Hasil dari analisis uji

penguasaan kosakata dapat dilihat dari hasil analisis paired sampel t test dengan hasil $\leq 0,001$ dengan hasil nilai ini diartikan memiliki pengaruh dari pembelajaran menggunakan model *grammar translation method*

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa hal yang diharapkan mampu diaplikasikan dalam pembelajaran kosakata bahasa inggris khususnya pada materi *what are you doing ?* bagian kata kerja. Hasil ini dapat berimplikasi secara teoretis dan praktis.

1. Implikasi teoretis

Secara teori, penelitian ini membuktikan pengaruh model *grammar translation method* sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Implikasi praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *grammar translation method* sebagai model cukup efektif dan memiliki pengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris siswa kelas IV sekolah dasar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

a. Guru Sekolah Dasar

Ketika seorang guru menerapkan model pembelajaran *grammar translation method* dalam pembelajaran di sekolah, guru harus mempertimbangkan dan melakukan beberapa hal ini. Modul ajar yang harus diperhatikan guru sebagai berikut.

1. Guru harus menyiapkan modul pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *grammar translation method*.
2. Guru harus menyiapkan lingkungan belajar yang menarik dalam proses pembelajaran.
3. Guru harus lebih memotivasi siswa selama pembelajaran.

b. Kepala sekolah

Ketika guru menerapkan model pembelajaran *grammar translation method*, kepala sekolah harus memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut.

1. Kepala sekolah memberikan dukungan dan dorongan yang dapat memberikan pengaruh positif bagi guru, sehingga memudahkan guru dalam memanfaatkannya untuk pembelajaran yang lebih efektif.
2. Kepala sekolah harus memperhatikan sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran agar berjalan dengan maksimal.

c. Peneliti Selanjutnya

Jika peneliti selanjutnya ingin menerapkan model pembelajaran *grammar translation method* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya menggunakan media yang menarik lainnya, kemudian menggunakan cara baru dalam menyampaikan pembelajaran (perlakuan) dan tes (pretest dan posttest) yang telah dibuat, jika masih menggunakan indikator Thornbury dalam pencapaian penguasaan kosakata disarankan untuk berfokus pada indikator kemampuan *grammar* atau tata bahasanya.